

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS						
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
NOMOR DOKUMEN:		TANGGAL PENYUSUNAN:		REVISI:		JUMLAH HALAMAN:	
Nama Mata Kuliah: Islam dan Budaya Lokal		Kode MK: PAI610230	Bobot SKS: 2	Kelompok MK:	Semester: VI E	Mata Kuliah Prasyarat:	
OTORITAS/ PENGESAHAN							
Dosen Pengampuh: Dr. Deko Rio Putra, M. Pd		Koordinator MK:		Ketua GMP:		Ketua Program Studi:	
Capain Pembelajaran Lulusan (CPL)	Sikap (S)	CPL1-(S1) CPL2-(S3) CPL3-(S5) CPL4-(S8)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan rasional orang lain. Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik.				
	Pengetahuan Khusus (PK)	CPL5-(PK1)	Menguasai substansi materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan Pendidikan Agama Islam yang mencakup bidang keilmuan Al-Quran-Hadits, akidah-akhlak, ushul fiqh-fiqih, dan sejarah kebudayaan Islam.				
	Keterampilan Umum (KU)	CPL6-(KU2) CPL7-(KU8) CPL8-(KU9)	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamanahkan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi.				
	Keterampilan Khusus (KK)	CPL9-(KK2) CPL10-(KK5) CPL11-(KK7)	Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik pada Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah dan di komunitas akademik maupun dengan masyarakat umum Mampu melaksanakan tindakan reflektif dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		CPMK-1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar agama dan budaya dalam Islam. (CPL1, CPL2, CPL3, CPL5, CPL10).				
		CPMK-2	Mahasiswa mampu menguraikan sejarah dan proses masuknya Islam ke Indonesia. (CPL4, CPL5, CPL6, CPL7, CPL9)				
		CPMK-3	Mahasiswa mampu menganalisis contoh-contoh akulturasi Islam dengan budaya lokal. (CPL3, CPL5, CPL8, CPL11)				
		CPMK-4	Mahasiswa mampu mengevaluasi harmonisasi nilai-nilai Islam dengan tradisi lokal di tengah modernisasi. (CPL3, CPL5, CPL9, CPL10)				
		CPMK-5	Mahasiswa mampu memberikan solusi konstruktif terhadap konflik antara nilai-nilai Islam dan budaya lokal. (CPL2, CPL3, CPL5, CPL6, CPL9)				
		CPMK-6	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil kajian tentang Islam dan budaya lokal dengan perspektif kritis dan inovatif. (CPL2, CPL3, CPL5, CPL6, CPL9)				
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini bertujuan untuk mengkaji secara kritis hubungan antara Islam dan budaya lokal dalam konteks masyarakat Indonesia. Mahasiswa akan diajak untuk menganalisis interaksi dinamis antara nilai-nilai Islam dan tradisi lokal, termasuk bagaimana Islam memberikan kontribusi terhadap pelestarian budaya, serta tantangan yang muncul dari proses modernisasi dan globalisasi. Pendekatan analitis akan digunakan untuk memahami harmoni dan potensi konflik antara Islam dan budaya lokal, sekaligus mengeksplorasi solusi kreatif dan inovatif untuk memperkuat integrasi nilai-nilai Islam dalam budaya lokal yang beragam.						
Minggu Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (sub-CPMK)	Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran serta Penugasan Mahasiswa		Waktu (Menit)	Penilaian	
			Luring	Daring		Kriteria dan indikator	Bobot (%)
1	Sub-CPMK 1: 1.1. Mahasiswa mampu mendefinisikan istilah	1. Kontrak Kuliah 2. Penjelasan RPS 3. Pembagian Tugas Kelompok	• Kuliah • Small group discussion	-	TM : 100	1. Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis Islam, Budaya, dan Identitas	10

	agama, budaya, dan hubungannya dalam perspektif Islam. 1.2. Mahasiswa mampu menggambarkan kerangka teoretis hubungan agama dan budaya.	4. Pengantar Sejarah Islam dan Budaya Lokal	<ul style="list-style-type: none"> Discovery learning Cooperative learning Case study 		TT : 120 BM : 120	Nasional	
2	Sub-CPMK 1: 1.1. Mahasiswa mampu mendefinisikan istilah agama, budaya, dan hubungannya dalam perspektif Islam. 1.2. Mahasiswa mampu menggambarkan kerangka teoretis hubungan agama dan budaya.	Konsep dasar agama dan budaya dalam Islam ➢ Definisi agama dan budaya dalam perspektif Islam. ➢ Konsep hubungan antara agama dan budaya: teori adaptasi, akulturasi, dan asimilasi. ➢ Prinsip-prinsip dasar Islam dalam menghormati dan melestarikan budaya lokal.	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Presentasi Small group discussion Discovery learning Cooperative learning Case study Problem based learning 	-	TM : 100 TT : 120 BM : 120	1. Kemampuan mahasiswa menganalisis hubungan agama dan budaya dalam perspektif Islam secara kritis. 2. Mahasiswa mampu memberikan kritik terhadap praktik budaya yang menyimpang dari nilai-nilai Islam dengan dasar argumen yang kuat.	15
3	Sub-CPMK 2: 2.1. Mahasiswa mampu menjelaskan jalur penyebaran Islam ke Nusantara. 2.2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi peran tokoh-tokoh Islam dalam proses Islamisasi.	Perkembangan Kerajaan Islam di Indonesia ➢ Kerajaan-kerajaan Islam awal: Aceh, Demak, Cirebon, dan lainnya. ➢ Pendidikan Islam di pesantren dan peran ulama.	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Presentasi Small group discussion Discovery learning Cooperative learning Case study Problem based learning 	-	TM : 100 TT : 120 BM : 120	1. Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah awal, pendirian, dan karakteristik kerajaan Islam Indonesia 2. Mahasiswa dapat menjelaskan perkembangan sosial (pendidikan, agama, dan kebudayaan) di kerajaan Islam.	10
4	Sub-CPMK3: 3.1. Mahasiswa mampu menganalisis tradisi lokal yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. 3.2. Mahasiswa mampu membandingkan berbagai bentuk akulturasi di berbagai daerah.	Akulturasi Islam dengan budaya lokal ➢ Tradisi lokal yang dipengaruhi Islam: Maulid Nabi, Tahlilan, Ziarah Kubur. ➢ Bentuk-bentuk akulturasi dalam seni budaya (musik, tari, wayang, arsitektur). ➢ Analisis kritis: sejauh mana akulturasi memperkuat atau melemahkan nilai Islam.	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Presentasi Discovery learning Case study Problem based learning Collaborative learning Contextual instruction E-learning : Kulon 	-	TM : 100 TT : 120 BM : 120	1. Kemampuan mahasiswa menganalisis contoh-contoh akulturasi yang memperkuat atau melemahkan nilai-nilai Islam. 2. Mahasiswa mampu mengkritisinya sejauh mana akulturasi mendukung pelestarian nilai-nilai Islam dan budaya lokal.	10

5	Ujian Tengah Semester	Materi Pembelajaran 1 sampai 7	Ujian	-	90	Kebenaran dan kelengkapan jawaban soal ujian	
6	Sub-CPMK4: 4.1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi tantangan modernisasi terhadap pelestarian budaya lokal. 4.2. Mahasiswa mampu mengevaluasi keberhasilan dan kegagalan harmonisasi nilai Islam dan budaya lokal.	Harmonisasi dan konflik antara nilai Islam dan budaya lokal ➤ Faktor-faktor yang mendukung harmonisasi nilai Islam dan budaya lokal. ➤ Tantangan dan konflik: kritik terhadap praktik budaya yang dianggap menyimpang dari ajaran Islam. ➤ Studi kasus: konflik budaya dan solusi penyelesaiannya.	•Kuliah •Presentasi •Small group discussion •Discovery learning •Cooperative learning •Case study •Problem based learning	-	TM : 100 TT : 120 BM : 120	1. Kemampuan mahasiswa memberikan solusi konstruktif untuk mengatasi konflik antara nilai Islam dan budaya lokal dengan pendekatan yang inklusif. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan penyebab konflik antara nilai Islam dan budaya lokal, seperti perbedaan interpretasi ajaran agama dan praktik budaya.	10
7	Sub-CPMK5: 5.1. Mahasiswa mampu menganalisis akar permasalahan konflik antara nilai Islam dan budaya lokal. 5.2. Mahasiswa mampu merancang solusi kreatif untuk mengatasi konflik tersebut.	Islam dan budaya lokal dalam konteks modernisasi dan globalisasi ➤ Pengaruh modernisasi terhadap pelestarian budaya lokal. ➤ Strategi mempertahankan identitas budaya lokal yang selaras dengan nilai-nilai Islam. ➤ Peran teknologi digital dalam promosi budaya lokal berbasis Islam.	•Kuliah •Presentasi •Discovery learning •Case study •Problem based learning •Collaborative learning •Contextual instruction •E-learning : Kulon	-	TM : 100 TT : 120 BM : 120	1. Mahasiswa dapat memahami konsep modernisasi dan globalisasi serta pengaruhnya terhadap budaya.. 2. Mahasiswa dapat memberikan solusi untuk menjaga budaya lokal di tengah arus global.	10
8	Sub-CPMK6: 5.1. Mahasiswa mampu menganalisis akar permasalahan konflik antara nilai Islam dan budaya lokal. 5.2. Mahasiswa mampu merancang solusi kreatif untuk mengatasi konflik tersebut.	Studi kasus budaya lokal di Indonesia ➤ Kajian budaya Minangkabau: nilai Islam dalam adat "Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah". ➤ Budaya Jawa: sinkretisme dalam tradisi keagamaan dan tantangannya.	•Kuliah •Presentasi •Small group discussion •Discovery learning •Cooperative learning •Case study •Problem based learning	-	TM : 100 TT : 120 BM : 120	1. Mahasiswa mampu menganalisis proses akulturasi antara elemen budaya lokal dan nilai-nilai Islam. 2. Mahasiswa dapat memberikan solusi untuk menjaga budaya lokal di tengah arus global.	40

		➤ Budaya Bugis: peran Islam dalam sistem nilai siri' na pacce.					
9	Sub-CPMK5: 6.1. Mahasiswa mampu menyusun laporan akademik yang sistematis. 6.2. Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil kajian dengan menggunakan media yang relevan.	Peran generasi muda dalam pelestarian budaya lokal ➤ Upaya inovatif generasi muda dalam mempromosikan budaya lokal yang Islami. ➤ Kolaborasi antara agama, pendidikan, dan komunitas dalam pelestarian budaya. ➤ Studi kasus inisiatif pelestarian budaya berbasis komunitas.	•Kuliah •Presentasi •Small group discussion •Discovery learning •Cooperative learning •Case study •Problem based learning	-	TM : 100 TT : 120 BM : 120	1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi pentingnya pelestarian budaya lokal untuk identitas suatu masyarakat. 2. Mahasiswa dapat memberikan contoh konkret peran aktif yang dapat diambil oleh generasi muda dalam menjaga budaya lokal.	40
10	Ujian Akhir Semester	Materi Pembelajaran 1 sampai 10	Ujian	-	90	Kebenaran dan kelengkapan jawaban soal ujian	-
Jumlah							100

Keterangan:

TM = Tatap Muka, TT = Tugas Terstruktur, BM = Belajar Mandiri

2. Silabus Mata Kuliah



FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS		
SILABUS SINGKAT		
MATA KULIAH	Nama	ISLAM DAN BUDAYA LOKAL
	Kode	PAI-1610230
	Kredit	2 SKS
	Semester	VI E
DESKRIPSI MATA KULIAH		
Mata kuliah ini bertujuan untuk mengkaji secara kritis hubungan antara Islam dan budaya lokal dalam konteks masyarakat Indonesia. Mahasiswa akan diajak untuk menganalisis interaksi dinamis antara nilai-nilai Islam dan tradisi lokal, termasuk bagaimana Islam memberikan kontribusi terhadap pelestarian budaya, serta tantangan yang muncul dari proses modernisasi dan globalisasi. Pendekatan analitis akan digunakan untuk memahami harmoni dan potensi konflik antara Islam dan budaya lokal, sekaligus mengeksplorasi solusi kreatif dan inovatif untuk memperkuat integrasi nilai-nilai Islam dalam budaya lokal yang beragam.		
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)		
CPMK-1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar agama dan budaya dalam Islam. (CPL1, CPL2, CPL3, CPL5, CPL10).	
CPMK-2	Mahasiswa mampu menguraikan sejarah dan proses masuknya Islam ke Indonesia. (CPL4, CPL5, CPL6, CPL7, CPL9)	
CPMK-3	Mahasiswa mampu menganalisis contoh-contoh akulturasi Islam dengan budaya lokal. (CPL3, CPL5, CPL8, CPL11)	
CPMK-4	Mahasiswa mampu mengevaluasi harmonisasi nilai-nilai Islam dengan tradisi lokal di tengah modernisasi. (CPL3, CPL5, CPL9, CPL10)	
CPMK-5	Mahasiswa mampu memberikan solusi konstruktif terhadap konflik antara nilai-nilai Islam dan budaya lokal. (CPL2, CPL3, CPL5, CPL6, CPL9)	
CPMK-6	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil kajian tentang Islam dan budaya lokal dengan perspektif kritis dan inovatif. (CPL2, CPL3, CPL5, CPL6, CPL9)	
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (SUB-CPMK)		
Sub-CPMK 1	1.1. Mahasiswa mampu mendefinisikan istilah agama, budaya, dan hubungannya dalam perspektif Islam. 1.2. Mahasiswa mampu menggambarkan kerangka teoretis hubungan agama dan budaya.	
Sub-CPMK 2	2.1. Mahasiswa mampu menjelaskan jalur penyebaran Islam ke Nusantara. 2.2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi peran tokoh-tokoh Islam dalam proses Islamisasi.	
Sub-CPMK 3	3.1. Mahasiswa mampu menganalisis tradisi lokal yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. 3.2. Mahasiswa mampu membandingkan berbagai bentuk akulturasi di berbagai daerah.	
Sub-CPMK 4	4.1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi tantangan modernisasi terhadap pelestarian budaya lokal. 4.2. Mahasiswa mampu mengevaluasi keberhasilan dan kegagalan harmonisasi nilai Islam dan budaya lokal.	
Sub-CPMK 5	5.1. Mahasiswa mampu menganalisis akar permasalahan konflik antara nilai Islam dan budaya lokal. 5.2. Mahasiswa mampu merancang solusi kreatif untuk mengatasi konflik tersebut.	
Sub-CPMK 6	6.1. Mahasiswa mampu menyusun laporan akademik yang sistematis. 6.2. Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil kajian dengan menggunakan media yang relevan.	
MATERI PEMBELAJARAN		
1	Konsep dasar agama dan budaya dalam Islam ➤ Definisi agama dan budaya dalam perspektif Islam. ➤ Konsep hubungan antara agama dan budaya: teori adaptasi, akulturasi, dan asimilasi. ➤ Prinsip-prinsip dasar Islam dalam menghormati dan melestarikan budaya lokal. ➤ Pengaruh agama terhadap budaya dalam perspektif Islam	
2	Sejarah masuknya Islam di Indonesia dan proses Islamisasi ➤ Jalur penyebaran Islam melalui perdagangan, dakwah, dan kekuasaan politik. ➤ Interaksi antara Islam dan kerajaan lokal. ➤ Proses adaptasi ajaran Islam dengan nilai-nilai budaya lokal. ➤ Pengaruh perdagangan, dakwah, dan kekuasaan politik terhadap proses Islamisasi	
3	Akulturasi Islam dengan budaya lokal ➤ Tradisi lokal yang dipengaruhi Islam: Maulid Nabi, Tahlilan, Ziarah Kubur. ➤ Pengaruh akulturasi Islam terhadap musik, tari, wayang, dan arsitektur	

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Analisis kritis: sejauh mana akulturasikan memperkuat atau melemahkan nilai Islam.
4	<ul style="list-style-type: none"> Harmonisasi dan konflik antara nilai Islam dan budaya lokal <ul style="list-style-type: none"> ➤ Faktor-faktor yang mendukung harmonisasi nilai Islam dan budaya lokal. ➤ Pengaruh harmonisasi dan konflik nilai Islam terhadap budaya lokal ➤ Tantangan dan konflik: kritik terhadap praktik budaya yang dianggap menyimpang dari ajaran Islam. ➤ Studi kasus: konflik budaya dan solusi penyelesaiannya.
5	<ul style="list-style-type: none"> Islam dan budaya lokal dalam konteks modernisasi dan globalisasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengaruh modernisasi dan teknologi digital terhadap pelestarian budaya lokal. ➤ Strategi mempertahankan identitas budaya lokal yang selaras dengan nilai-nilai Islam. ➤ Peran teknologi digital dalam promosi budaya lokal berbasis Islam.
6	<ul style="list-style-type: none"> Studi kasus budaya lokal di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kajian budaya Minangkabau: Pengaruh nilai Islam terhadap adat "Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah" ➤ Budaya Jawa: sinkretisme dalam tradisi keagamaan dan tantangannya. ➤ Budaya Bugis: peran Islam dalam sistem nilai siri' na pacce.
7	<ul style="list-style-type: none"> Peran generasi muda dalam pelestarian budaya lokal <ul style="list-style-type: none"> ➤ Upaya inovatif generasi muda dalam mempromosikan budaya lokal yang Islami. ➤ Pengaruh agama, pendidikan, dan komunitas terhadap pelestarian budaya ➤ Studi kasus inisiatif pelestarian budaya berbasis komunitas.
DAFTAR PUSTAKA	
Referensi Utama:	
<ul style="list-style-type: none"> • Koentjaraningrat. (1985). <i>Pengantar Ilmu Antropologi</i>. Jakarta: Gramedia. • Azra, Azyumardi. (2004). <i>Jaringan Ulama: Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII</i>. Jakarta: Kencana. • Ricklefs, M.C. (2008). <i>Sejarah Indonesia Modern 1200–2008</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 	
Referensi Pendukung:	
<ul style="list-style-type: none"> • Geertz, Clifford. (1960). <i>The Religion of Java</i>. Chicago: University of Chicago Press. • Rahardjo, Dawam. (2006). <i>Ensiklopedi Al-Qur'an: Studi Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci</i>. Jakarta: Paramadina. • Hefner, Robert W. (1997). <i>Islam in an Era of Nation-States: Politics and Religious Renewal in Muslim Southeast Asia</i>. Honolulu: University of Hawaii Press. • Mujiburrahman. (2006). <i>Feeling Threatened: Muslim-Christian Relations in Indonesia's New Order</i>. Amsterdam: Amsterdam University Press. 	
MATA KULIAH PRASYARAT	
-	

3. Penilaian

Aspek Penilaian

A. Sikap : Tanggung jawab menyelesaikan tugas, cara menyampaikan pendapat dalam diskusi, keaktifan dalam berfendapat, keaktifan dalam diskusi, kepedulian terhadap teman/ kelompok lain dalam diskusi

B. Pengetahuan : Penguasaan materi yang ditunjukan pada jawaban soal, tes formatif, Ujian tengah semester, dan ujian akhir Semester

C. Keterampilan : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.

Bobot Penilaian :

Bobot nilai harian ter formatif dan tugas terstruktur (TGS)	: 15%
Bobot nilai tugas mandiri (TM)	: 15%
Bobot nilai makalah kelompok (MK)	: 15%
Bobot Nilai ujian tengah semester (UTS)	: 25%
Bobot nilai ujian akhir semester (UAS)	: 35%
Nilai akhir (NA) mata kuliah	: $0,15 \text{ TGS} + 0,15 \text{ MM} + 0,15 \text{ MK} + 0,25 \text{ UTS} + 0,35 \text{ UAS}$

4. Rubrik Penilaian Soft Skill

Rubrik Penilaian Soft Skill

Nama Mahasiswa :

NIM : _____

NO	KOMPONEN	KRITERIA			
		Tidak Memuaskan	Perlu Pengembangan	Memuaskan	Sempurna
		D	C	B	A
		$51 \leq x < 60$	$60 \leq x < 70$	$70 \leq x < 80$	$80 \leq x < 100$
1	Tanggung Jawab				
2	Menghargai Teman				
3	Jujur				
4	Aktif				
5	Humoris				
6	Disiplin				
7	Teliti				
8	Ulet				
9	Kerjasama				
10	Komunikatif				
JUMLAH					
TOTAL					
RATA-RATA					
NILAI HURUF					

Rubrik Penilaian Hard Skill

Nama Mahasiswa :

NIM : _____

NO	KOMPONEN	KRITERIA			
		Tidak Memuaskan	Perlu Pengembangan	Memuaskan	Sempurna
		D	C	B	A
		$51 \leq x < 60$	$60 \leq x < 70$	$70 \leq x < 80$	$80 \leq x < 100$
1	Kejelasan Tujuan				
2	Kemanfaatan Masalah				
3	Kelengkapan Variabel				
4	Ketepatan Penyusunan Kalimat				

5	Kerapian Penulisan				
6	Kerapian Tabel				
7	Kelengkapan Gambar				
8	Ketajaman Analisis				
9	Kelengkapan Makalah				
10	Keindahan Tampilan Makalah				
JUMLAH					
TOTAL					
RATA-RATA					
NILAI HURUF					

2. Rubrik Analitik Penilaian Presentasi Makalah

Nama Mahasiswa :

NIM :

Aspek/ Dimensi yang Dinilai	Skala Penilaian	Sangat Kurang (E)	Kurang (D)	Cukup (C)	Baik (B)	Sangat Baik (A)
		$0 \leq x < 51$	$51 \leq x < 60$	$60 \leq x < 70$	$70 \leq x < 80$	$80 \leq x < 100$
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan	Cukup focus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Presentasi mempunyai focus dan menyajikan beberapa bukti yang menyakinkan untuk mendukung kesimpulan	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang menyakinkan untuk mendukung kesimpulan	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data factual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bias mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topic	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topic tersebut	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran	
Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata, karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat, dan antusiasme pada pendengar	
JUMLAH						
TOTAL						
RATA-RATA						
NILAI HURUF						

Keterangan:

X = Skor Penilaian

Bengkulu, 19 Janurai 2025
Dosen,



Dr. Deko Rio Putra, M. Pd
NIP. 198802232022031002